

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

1. Profil, Sejarah dan Struktur Kepengurusan

Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) berdiri pada 24 Februari 1954 dan ikatan pelajar putrid Nahdlatul Ulama (IPPNU) berdiri pada 2 Maret 1954 adalah organisasi kepemudaan yang beranggotakan pelajar, santri, dan remaja yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama.¹ Sebagai salah satu badan otonom NU IPNU-IPPNU mempunyai peran dan tugas penting dalam membangun karakter dan jiwa kader-kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah, demokratis, dan berpegang teguh dalam ajaran *ahlusunnah wal jamaah* dengan beberapa arah perjuangan dan wawasan seperti: wawasan kebangsaan, wawasan keislaman, wawasan keilmuan, wawasan kekaderan, wawasan keterpelajaran.² IPNU-IPPNU menyebar di seluruh Indonesia dengan struktur kepemimpinan dari pusat yang berkedudukan di ibukota negara sampai ranting yang menempati strata terbawah.³

Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul didirikan pada tahun 2003, dimana pada waktu itu banyak pemuda-pemuda desa yang baru saja selesai belajar di pondok pesantren pulang ke desa. Dilandasi dengan di butuhnya wadah untuk pergerakan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang banyak mereka peroleh sewaktu masih menjadi santri di pondok pesantren serta untuk melestarikan kegiatan dakwah dan keagamaan yang berhaluan *ahlusunnah wal jamaah* maaka, mereka berkumpul dan bersepakat untuk mendeklarasikan dan mendirikan organisasi IPNU-IPPNU yang mana

¹ Drs,Saidi M.Si, *Buku mata pelajaran Ke-NU-an Ahlusunnah Wal Jamaah Kelas x MA/SMA/SMK* (Surakarta. CV Sinar Abadi),32

² Drs,Saidi M.Si, *Buku mata pelajaran Ke-NU-an Ahlusunnah Wal Jamaah Kelas x*,34-35

³ Drs,Saidi M.Si, *Buku mata pelajaran Ke-NU-an Ahlusunnah Wal Jamaah Kelas x*,37

organisasi ini adalah salah satu anak organisasi di organisasi Nahdlatul Ulama dan dari hasil deklarasi dan pendirian itu di pilihlah Muhammad Qosim sebagai ketua IPNU serta Susanti menjadi ketua IPPNU.⁴

Dengan silih bergantinya waktu maka wajah organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul juga mengalami perubahan dalam segala aspek dan bidang. Adapun susunan kepengurusan IPNU-IPPNU periode tahun 2018/21 adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang⁵:

- Struktur organisasi IPNU ranting desa Sentul
 - Penanggung Jawab : Pengurus ranting NU Sentul
 - Pembina : Muhammad Qosim
 - Ketua : Luthfi Hakim
 - Wakil Ketua : Khoirul Anwar
 - Sekretaris : Rifqi Mubarak
 - Bendahara : Iqbal Vityanul Huda
- Departemen-Departemen
- Departemen Pembinaan dan Pengembangan Kader
 - Khoirur Rifan
 - Najib Muhammad
- Departemen Pembinaan dan Pengabdian Masyarakat
 - Rifki Maulana Ahmad
 - Ahmad Agitsyar Al-Ghifari
- Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan
 - Rahmat Setya Aji
 - Alfi Husni
- Departemen Pengembangan Bakat Minat
 - Muhammad Aqib Izzanudin
 - Najmun Muhammad
- Struktur organisasi IPPNU ranting desa Sentul
 - Penanggung Jawab : Pengurus ranting NU Sentul
 - Pembina : Muhammad Qosim

⁴ Luthfi Hakim pengurus IPNU-IPPNU Wawancara 1 pada tanggal 15 Desember 2019, Transkrip.

⁵ Hasil dokumentasi data struktur organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul

Ketua : Yulisa Widyaningsih
 Wakil Ketua : Nurul Hikmah
 Sekretaris : 1).lu'luul Khofiyah
 2).Naila Masykurotul Ulya
 Bendahara : 1).Vika Zullia Rizqi
 2).Milta Fadzilatul Hikmah

- Departemen-Departemen
- Departemen Pembinaan dan Pengembangan Kader
 - Auliya Schez Daniar
 - Wahyu Ningsih
 - Khikmatul Maulidia
- Departemen Pembinaan dan Pengabdian Masyarakat
 - Riska Duwi Afidah
 - Afifatul Hidayah
 - Winda Ristianawati
- Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan
 - Nur Afifah
 - Intan Mardiana
 - Irma Yulita
- Departemen Pengembangan Bakat Minat
 - Umi Salamah
 - Anisatul Lazimah
 - Mariza Dewiana

2. Letak Geografis Organisasi

Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul berada di kabupaten Batang tepatnya di kecamatan Gringsing yang terletak disebelah timur kabupaten Batang mempunyai letak geografi yang strategis karena menjadi penghubung antara Pekalongan dan Kendal. Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul dalam setiap kegiatan acaranya di lakukan di gedung Madrasah Diniyah Arusdiyah atau lebih tepatnya berada di JL. Utama Sentul RT 04 Desa Sentul Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Lokasi Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul cukup mudah untuk dijangkau karena berada dilokasi yang dekat dengan jalan raya (Pantura). Dan bisa dikatakan berada dilingkungan yang aman dan nyaman karena berada dilingkungan pedesaan yang cukup agamis.

3. Tujuan Visi, dan Misi Organisasi

a. Tujuan

- Menyatukan pelajar umum dan agama
- Mengumpulkan anak-anak penerus Nahdlatul Ulama
- Mengembangkan pengetahuan agama
- Mempersiapkan calon pemimpin NU dan bangsa di masa depan
- Mengembangkan *syari'at* islam moderat menurut faham *Ahlusunnah wal jamaah An-Nahdliyah*

b. Visi

Terwujudnya pelajar/pemuda yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai berbagai fan ilmu pengetahuan dan tehnologi, memilki kesadaran dan tanggung jawab akan tatanan masyarakat berkeadilan, berdemokrasi diatas dasar ajaran islam Ahlusunnah wal jamaah

c. Misi

Pembinaan dan pemberdayaan terhadap pelajar dan santri untuk bisa mengembangkan potensi bakat dan minatnya tanpa meninggalkan aspek religiusiitas keagamaan.⁶

4. Tata Tertib Organisasi

Adapun tata tertib organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul sebagai berikut:⁷

- a) Menjaga norma, sopan dan santun terhadap sesepuh, pembina, sesama anggota, serta masyarakat disekitar organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul.
- b) Menjaga keharmonisan dan kekompakan dengan sesama anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul.
- c) Mematuhi jadwal kegiatan-kegiatan yang telah di buat dan disepakati dalam organisasi.
- d) Menjaga kebersihan lingkungan.

⁶ Hasil dokumen data tujuan, visi dan misi organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul

⁷ Hasil dokumentasi data tata tertib organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul

- e) Menjaga harkat dan martabat organisasi IPNU-IPPNU dan NU di manapun berada.
- f) Rajin dan giat untuk selalu meningkatkan keilmuan umum maupun agama.
- g) Semua anggota organisasi diharuskan mengikuti semua kegiatan yang telah di buat dan disepakati dalam organisasi.
- h) Setiap masuk dan keluar ketika di dalam kegiatan organisasi resmi maupun tidak harus memberi salam.
- i) Apabila ada halangan dalam mengikuti kegiatan baik rutin, selapanan, extra dan lain sebagainya, harus meminta ijin atau membuat keterangan yang jelas kepada pengurus maupun pihak terkait.
- j) Anggota Organisasi ditekankan menjadi pionir dalam hal kebaikan di manapun tempatnya.
- k) Anggota organisasi harus mengerjakan tugas piket yang sudah di sepakati dan ditentukan.

Sanksi bagi anggota organisasi yang melanggar tata tertib di atas akan dikenai sanksi sebagai berikut:

- a) Diberi teguran oleh pengurus
- b) Diambil tindakan denda sebesar Rp.10.000
- c) Diambil tindakan ta'zir tarbiyah (sanksi mendidik) oleh pembina
- d) Diserahkan ke pihak berwajib jikalau pihak organisasisudah tidak bisa menangani (khusus pelanggaran poin e nomor 3 dan 4).

Isi tata tertib diatas menggambarkan tata aturan dan berperilaku bagi anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul. Dalam tata tertib organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul anggota organisasi dilatih untuk disiplin dan bertanggung jawab. Poin pembinaan akhlak yang dalam tata tertib di atas seperti salam ketika dalam kegiatan organisasi resmi maupun tidak, menunaikan piket yang sudah ditentukan, menjaga kebersihan lingkungan, menghormati sesepuh, pembina, sesama anggota, serta masyarakat disekitar organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul, tolong menolong , menjaga keharmonisan dan kekompakan, harus meminta ijin atau membuat keterangan yang jelas, disiplin dan tepat waktu.

5. Jadwal Kegiatan Organisasi⁸

a. Rutinan

Tabel 4.1

Data Rutinan Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul.

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Sabtu Malam Minggu (minggu kedua)	19.15 WIB- Selesai (ba'da Isya')	- Membaca al- Qur'an - Membaca Tahlil - Membaccu al- Barzanji - Sarasehan dan Diskusi
2	Sabtu Malam Minggu (minggu keempat)		- Khitobahan - Sarasehan dan Diskusi

b. Selapanan

Tabel 4.2

Data Selapanan Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul.

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Minggu (40 hari sekali dan di tetapkan dalam rapat bulanan)	08.00-Selesai WIB	- Pengajian - Bakti sosial

c. Extra

Tabel 4.3

Data Extra Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Jum'at	18.30-20.00	- Ngaji Kitab

⁸ Hasil dokumen data jadwal kegiatan rutinan, selapanan, dan extra organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul

		WIB (ba'da magrib)	Kuning - Pendalaman ke-NU-an.
2	Sabtu	15.30-17.30 WIB	- Seni Musik Rebana, Nasyid, Qasidah
3	Minggu	07.00-11.00 WIB	- Olahraga (sepak bola/futsall, bola volley, bulu tangkis, tenis meja, silat), - Lukis Kaligrafi - Kerajinan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

a. Materi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

Merujuk visi, misi, dan tujuan di atas, Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul berusaha mencetak kader generasi penerus bangsa yang ber-*akhlakul karimah* dengan rangkaian kegiatan keagamaan, anggota Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul adalah anak-anak yang beranjak berusia remaja, dimana masa remaja sangat rentan dengan berbagai macam perasaan gelisah, takut, minder dan perasaan lainnya, karena itu perlu sekali anggota Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul mendapat pelayanan bimbingan dan konseling islam, materi keagamaan, materi *akhlakul karimah*. Berikut materi bimbingan dan konseling Islam yang diberikan kepada anggota Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul:

a) Materi Aqidah

Aqidah disamakan maknanya dengan materi imaniah yaitu materi pembinaan mental dalam pengembangan mental dan kepribadianl, dengan Cara memberikan bimbingan kelompok melalui ceramah, dan memberikan bimbingan individu dengan materi keagamaan, keimanan kepada Allah, ketika pembina melakukan ceramah di hadapan anggota organisasi beliau menyampaikan bahwa jika iman direalisasikan secara benar maka akan membentuk kepribadian yang mukmin. Kepribadian yang mukmin sebagai contoh kepribadian mukmin yaitu menjalankan sholat lima waktu, menjalankan ajaran agama Islam, menghormati yang lebih tua, sayang terhadap sesama, peduli terhadap lingkungan, selalu menjaga kebersihan dan lain sebagainya.⁹

b) Materi Ibadah

Ibadah adalah kewajiban bagi umat Islam lebih-lebih organisasi IPNU-IPPNU yang dengan jelas membawa panji islam maka pemberian materi Ibadah penting dan wajib, karena tanpa ibadah hati bimbang dan kosong. Selain sholat fardhu anggota organisasi juga di tekankan untuk mengerjakan sholat sunah serta dianjurkan melaksanakan puasa sunah seperti senin kamis.¹⁰

c) Materi Akhlak

Merujuk pengertian akhlak yang di jelaskan di bab II, akhlak adalah sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dengan demikian pembentukan akhlak bisa diartikan usaha yang sungguh-sungguh untuk membentuk anak dengan menggunakan sarana dan metode pembinaan yang terprogram baik dan dilaksanakan dengan konsisten dan sungguh-sungguh.

⁹Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 2019, transkrip.

¹⁰Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 2019, transkrip.

Pembentukan akhlak dilakukan dengan asumsi bahwa akhlak adalah hasil dari usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniyah yang ada didalam diri manusia seperti akal, hati nurani, nafsu amarah, nafsu syahwati, fitrah,, dan intuisi harus dibina secara optimal dan dengan pendekatan dan cara yang tepat.¹¹

Dalam menjelaskan materi akhlak yang baik kepada anggota organisasi, pembina menganjurkan anggota organisasi untuk selalu berakhlak baik, saat berada dimanapun misalnya bersikap ramah dengan teman.¹² Pembina juga menjelaskan kepada anggota organisasi bahwa orang yang memiliki akhlak yang baik akan disukai banyak orang dan jika mempunyai akhlak yang buruk maka akan dikucilkan dan tidak disukai oleh orang yang ada disekeliling kita. Anggota organisasi diajarkan bagaimana bertingkah laku yang baik dengan cara memberi contoh dan teladan kepada mereka seperti bagaimana cara menghormati orang yang lebih tua, bersikap jujur, disiplin, menghargai sesama teman, dan terbiasa mengucapkan salam setiap masuk rumah.¹³

Di dalam organisasi IPNU-IPPNU terdapat pengurus yang mengurus segala kegiatan. Pembina adalah bapak /ibu yang ada di organisasi, dan beliau yang memantau dan menjalankan kegiatan yang ada organisasi. Anak-anak yang menjadi anggota organisasi mulai dari usia SMP sampai tingkat SMA sedrajat. Keseharian anggota organisasi sekolah dari hari senin sampai sabtu, mereka sekolah dari pagi hingga sore dan di

¹¹Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 2019, transkrip.

¹²Faridatinifsiyah anggota Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 7, pada tanggal 18 Desember 2019, transkrip.

¹³ Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 2019 , transkrip..

senggang waktu di antara kesibukan itulah segala kegiatan organisasi dijalankan.

b. Metode Yang Di Gunakan Dalam Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul adalah organisasi yang bertujuan mempersatukan pelajar umum dan agama untuk dibina dan dipersiapkan menjadi pemimpin di masa depan dengan berbekal ilmu keagamaan dan akhlakul karimah. Maka dalam pelaksanaan bimbingan di butuhkan yang namanya metode agar apa yang dilakukan dan di jelaskan bisa diterima dan dan berhasil. Berikut adalah metode yang diterapkan dalam pelaksanaan bombing dan konseling islam di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul Gringsing Batang:

a) Metode secara langsung

Metode ini dilakukan dengan percakapan pribadi yakni pembina melakukan dialog dengan anggota secara langsung untuk lebih mengenal dan mengetahui perkembangan anggota organisasi serta memahami permasalahan yang sedang dihadapi anggota organisasi. Dialog yang dilakukan pembina adalah dialog sehari-hari tetapi kadangkala pembina memberi nasehat dan arahan kepada anggota organisasi mengenai apa yang menjadi masalah mereka dan menyisipkan nasehat tentang akhlak. Percakapan yang santai yang dijalankan oleh pembina membuat anggota organisasi lebih mudah menerima dan mengerti inti yang disampaikan oleh pembina. Menurut pembina anggota organisasi saat diajak komunikasi secara langsung malah lebih bisa terbuka, walaupun pada walnya mereka hanya diam dan canggung tetapi lama kelamaan mulai

bisa bercerita dan menginterpretasikan poin-poin apa yang seharusnya dilakukan dan di ambil¹⁴.

Pembina memberikan contoh kasus yang pernah beliau tangani mengenai permasalahan yang menimpa anggota organisasi yang kurang bisa bersosial dan membaur dengan lingkungannya, dengan mengalokasikan waktunya serta memberikan bimbingan yang dilakukan tidak hanya di dalam organisasi saja, sesekali pembina melakukan kunjungan kerumah anggota organisasi. Pembina mengatakan bahwa beliau memberikan pengertian dan semangat dan mendorong untuk percaya diri dan optimis. Dengan pendampingan dan pemberian dorongan yang intens pembina mengungkapkan bahwa anggota organisasi tersebut mulai bisa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.¹⁵

Faridatinifsiyah mengungkapkan bahwa ia pernah mengalami kesulitan dalam hal menyesuaikan diri saat pertama masuk menjadi anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul, berkat dorongan dan nasihat-nasihat yang diberikan oleh pembina ia sedikit demi sedikit bisa untuk menyesuaikan diri dan bisa mengikuti perkembangan teman-temannya serta bisa memahami ilmu-ilmu yang di ajarkan di organisasi.¹⁶

b) Metode tidak langsung

Metode ini secara eksplisit dilakukan dengan cara memberi teladan dan contoh yang baik kepada anggota organisasi serta melakukan dan mengajak anggota organisasi melakukan kegiatan yang bisa menumbuhkan sikap peduli sosial, peduli kepada teman dan lingkungan

¹⁴Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 2019, transkrip.

¹⁵Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 2019, transkrip.

¹⁶Faridatinifsiyah anggota Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 7, pada tanggal 18 Desember 2019, transkrip.

sekitar. Pembina kadangkala memberikan sebuah tontonan yang berisi motivasi yang mana itu merupakan salah satu kegiatan yang bisa membentuk katakter anggota organisasi menjadi lebih baik. Menurut pembina metode yang kedua sangat bagus untuk anggota organisasi yang beradadi usia remaja karena diusia segitu anak-anak tidak suka terlalu diatur, cenderung lebih suka melihat dan meniru. Dengan pembina memberikan contoh yang baik kepada anggota organisasi seperti yang praktikkan diharapkan anggota organisasi dapat meniru hal-hal yang baik.¹⁷

Dalam kaitanya dengan metode tidak langsung ini Aji rahmat mengatakan bahwa Pembina sering kali menyapu lantai yang kotor dikala para anggota organisasi tidak ada yang memilki kesadaran untuk membersihkannya, dengan contoh tersebut akhirnya menjadikan ia tersadar dan malu karena merasa tersindir karena Pembina mau membersihkan lantai yang kotor sedangkan dirinya malah asyik mengobrol dengan temanya.¹⁸

c) Metode kelompok

Metode kelompok yaitu bimbingan dengan cara sarasehan dan diskusi bareng secara kelompok setiap sehabis acara rutinan. Dalam sarasehan dan diskusi yang mana semua pihak harus berperan aktif tidak hanya pembina anggota organisasi juga harus ikut serta, karena pembina disesi ini selalu melakukan tanya jawab kepada anggota organisasi begitupun sebaliknya. Dengan diadakannya kegiatan sarasehan dan diskusi ini

¹⁷Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 2019, transkrip.

¹⁸Aji rahmat anggota Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 3, pada tanggal 17 Desember 2019, transkrip.

diharapkan anggota organisasi dapat memahami apa yang disampaikan oleh pembina¹⁹.

Dalam metode ini pembina memberikan tema diskusi yang membahas tentang isu-isu mendasar mengenai remaja dan lingkungan. Seperti yang di ungkapkan oleh Khoirur rifan, dalam sarasehan dan diskusi biasanya pembina memberikan tema-tema yang berkaitan dengan remaja seperti kenakalan remaja dan di akui oleh dia bahwa dengan adanya pembahasan ini ia lebih mengerti dan memahami bahwa ia berada dalam masa yang sangat kritis dan juga emas, dalam diskusi inipun ia bisa lebih baik lagi dan dengan teman-teman satu organisasi membulatkan tekad untuk menjadi contoh dan berada di garis terdepan untuk mengubah pola pikir remaja dan menuju masa depan yang baik dan cerah.²⁰

2. Peran Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

Anggota organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul berkisar berusia 15-22 tahun. Mereka berasal dari desa setempat (desa sentul), dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda, yang kadang membuat anggota organisasi mengalami konflik sesama anggota organisasi. Dengan adanya perbedaan latar belakang tersebut maka, untuk membentuk anggota organisasi *berakhlakul karimah* membutuhkan waktu dan penyesuaian. Perlahan pembina mulai mengenal satu persatu karakter anggota organisasi. Sebelum menjadi anggota/kader organisasi kebanyakan para anggota organisasi kurang dalam mendalami ajaran agama Islam, kurang tertib dalam sholatnya.

¹⁹ Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 2019, transkrip.

²⁰ Khoirur Rif'an anggota Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 5, pada tanggal 18 Desember 2019, transkrip.

Muhammad Qosim mengatakan bahwa banyak perubahan yang terjadi pada anak-anak setelah menjadi anggota organisasi. Walaupun pada awalnya rata-rata mereka kurang dalam hal mengamalkan ajaran agama Islam, kurang bisa disiplin, kesulitan untuk menjalankan peraturan dan kegiatan yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul dan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri, nyaman dan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang ada di organisasi IPNU-IPPNU, karena kegiatan yang ada di organisasi jarang bahkan tidak pernah dilakukan anak-anak sebelum mereka masuk organisasi IPNU-IPPNU seperti kegiatan rutin, selapanan, diskusi terbuka dan penekanan kegiatan keagamaan.

Dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul setiap anggota organisasi wajib mengikuti setiap kegiatan yang ada di organisasi, apabila anggota organisasi dengan sengaja tidak mengikuti kegiatan atau melanggar peraturan yang ada di organisasi maka, anggota organisasi akan mendapatkan sanksi, yang bertujuan untuk membuat anggota organisasi lebih disiplin. Menurut Muhammad Qosim para anggota organisasi sudah mulai menunjukkan perkembangan, baik dalam pengetahuan agama, akhlak dan juga minat dalam mengikuti kegiatan yang ada di organisasi. Beliau juga melakukan observasi kepada anggota organisasi mulai dari pertama kali masuk sampai sekarang untuk mengetahui perkembangan maupun kendala yang ada pada anggota organisasi. Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul terus memperbarui dan menyesuaikan program dan kegiatan yang diberikan pada anggota organisasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat keilmuan dan pengetahuan anggota organisasi sehingga anggota organisasi memperoleh ilmu dan pengetahuan baik dari sekolah maupun didalam organisasi. Setelah masuk organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul anggota organisasi lebih rajin dalam menjalankan ritus

agama.²¹ Namun kendati demikian perlu diketahui anggota organisasi memiliki berbagai macam permasalahan oleh karena itu anggota organisasi perlu untuk mendapatkan bimbingan dan konseling Islam dengan harapan mereka mempunyai akhlak yang baik dan bermoral.

Menurut luthfi hakim selaku pengurus organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul, anak-anak yang menjadi anggota organisasi rata-rata merasakan banyak perubahan yang terjadi dalam diri mereka, mulai dari kebiasaan yang berubah, akhlak yang membaik, dan rajin menjalankan perintah Allah. Sebelum masuk organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul rata-rata mereka jarang melaksanakan ibadah secara kontinu, tetapi setelah masuk organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul mereka lebih teratur dan giat dalam beribadah, organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul selalu menekankan untuk rajin melaksanakan ibadah sunah seperti sholat tahajud, puasa sunah, tadarus atau mengaji Al-Qur'an dan mengaji kitab. Dengan terjadwal kegiatan membuat mereka lebih disiplin dan bertanggung jawab. Selain diajarkan masalah agama mereka juga diajarkan disiplin waktu, mandiri, peka atau peduli terhadap lingkungan sosial.²²

Untuk memperoleh data tentang tanggapan anak-anak anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul mengenai bimbingan dan konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul penulis mengadakan wawancara kepada 5 anak. Berikut hasil wawancara dengan anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul gringsing batang:

- a) Aji rahmat sebelum masuk organisasi sempat mengalami trauma akibat kecelakaan yang ia alami bersama ibunya yang membuat cedera dan mengalami kecacatan di salah satu bagian tubuh dan membuat ia menjadi pemurung, kurang percaya diri.

²¹ Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 20019, transkrip.

²² Luthfi Hakim pengurus IPNU-IPPNU Wawancara 1 pada tanggal 15 Desember 2019, Transkrip.

Setelah melihat dan menyaksikan banyak temanya yang ikut dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul, iapun ikut dan masuk menjadi anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul. Semenjak menjadi anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul ia sudah mulai memiliki banyak teman. Setelah mendapatkan bimbingan dan konseling Islam Aji mengatakan banyaak mengaalami perubahan, seperti lebih rajin shalat fardlunya, lebih giat ngajinya, dan traumanya sudah mulai hilang, serta mulai bisa membaur dengan lingkungan dan menjadi anak yang mandiri dan percaya diri.²³

- b) Alfin Husni mengutarakan sebelum ia masuk ke Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul ia kurang mendapat perhatian dari orang tua dan menjadi anak yang nakal, ia sering kesepian karena sering ditinggal dirumah sendiri, sampai tidak ada yang mengajari ilmu agama kepadanya. Dia mendengar cerita dari temannya tentang organisasi IPNU-IPPNU di desa yang anggotanya seumuran dengannya dan ia pun masuk menjadi anggota dengan harapan ia bisa mempunyai teman dan memperbaiki sikap, semenjak menjadi anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul ia mendapatkan bimbingan dan konseling Islam. Ia kini menjadi lebih rajin sholat, mengajinya, dan perlahan kenakalannya memudar. Ia mengatakan metode bimbingan dan konseling Islam yang diberikan di organisasi IPNU-IPPNU sudah cukup baik, sangat berguna untuk saat ini dan masa yang akan datang. Ia merasa lebih tenang dan nyaman saat berada di organisasi dan mendapat banyak teman dan pelajaran, terutama belajar agama, bersikap baik, disiplin dan mandiri.²⁴

²³Aji rahmat anggota Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 3, pada tanggal 17 Desember 2019, transkrip.

²⁴Alfin husni Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 4, pada tanggal 17 Desember 2019, transkrip.

- c) Khoirur Rif'an menuturkan setelah masuk menjadi anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul, ia merasa senang karena bisa berkumpul dan belajar bersama, banyak kegiatan yang sangat positif yang bisa dijadikan bekal hidup untuk masa sekarang danyang akan datang. Menurut khoirur Rif'an bimbingan dan konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU sangat baik, ia merasa senang dengan adanya bimbingan dan konseling Islam ia menjadi lebih tertib sholatnya, ada yang memotivasinya untuk tekun dan rajin ngaji dan ibadah, duluaia adalah anak yang bandel dan minim kontrol orang tua maka, dalam aspek perilaku keagamaan, dan akhlak kurang. Oleh sebab itu dia di dorong oleh pamanya untuk ikut organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul dengan harapan melalui organisasi organisasi IPNU-IPPNU ia bisa menjadi sosok yang lebih baik lagi.²⁵
- d) Nurul Hikmah adalah anak yang sedikit tomboy, dan emosian karena kurang dalam bersosial dan berteman, pada suatu waktu dia di dorong oleh ibunya untuk ikut organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul agar ia memiliki teman dan bisa bersosialisasi dengan harapan bisa mengurangi sifat ketomboian dan emosinya. Waktu pertama kali masuk ke organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul ia mengakui sedikit canggung dan kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, tetapi seiring berjalanya waktu ia sudah mulai terbiasa untuk bersosial dengan banyak orang, ia senang berada diorganisasi karena ia mendapatkan banyak hal seperti perhatian dan pengertian baik dari pembina dan teman-temannya, dengan adanya bimbingan dan konseling Islam di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul ia semakin rajin dan lebih baik lagi baik dalam segi akhlak maupun keagamaan. Menurut Nurul Hikmah bimbingan dan

²⁵Khoirur Rifan anggota Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 5, pada tanggal 18 Desember 2019, transkrip.

konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul sangat baik sekali untuk anak-anak seusianya karena pada masa-masa remaja seperti dia sangat membutuhkan bimbingan.²⁶

- e) Faridatinifsiyah ia berasal dari latar belakang keluarga yang kurang begitu agamis sehingga masalah yang berkaitan dengan hal agama tidak begitu diperhatikan, dilandasi oleh permasalahan itu serta dirinya yang merasa kosong dan kekagumanya pada teman-temannya yang pandai mengaji dan memiliki akhlak yang baik maka ia masuk mejadi anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul. Ia menuturkan saat pertama kali menjadi anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul ia kurang bisa menyesuaikan diri dan kurang bisa memahami karena latar belakangnya, tetapi setelah berjalanya waktu iapun merasa nyaman dan betah karena banyaknya dukungan dan bantuan serta masukan dari Pembina, pengurus dan teman-teman yang ada di orgaaanisasi. Menurut Farida bimbingan dan konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul sangat bermanfaat sekali buat dia. Dengan adanya bimbingan dan konseling Islam membuat dia bisa merubah diri untuk lebih rajin dalam menjalankan perintah Allah, melakukan puasa, mengaji dan akhlak yang baik serta banyak pelajaran yang bisa ia ambil.²⁷

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

- a. Faktor Pendukung Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

²⁶ Nurul hikmah anggota Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 6, pada tanggal 18 Desember 2019, transkrip.

²⁷ Faridatinifsiyah anggota Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 7, pada tanggal 18 Desember 2019, transkrip.

Dalam suatu kegiatan pasti tidak lepas dari adanya dukungan dan hambatan. Seperti halnya dalam kegiatan bimbingan agama Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul ada beberapa faktor yang mendukung jalannya pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam sesuai yang di paparkan oleh Pembina organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul Muhammad Qosim yaitu:

- 1) Terjadwal, bimbingan agama Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul dilaksanakan setiap hari minggu setelah acara rutin
- 2) Fasilitas pendukung kegiatan dalam proses bimbingan dan konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul.²⁸

Alffin khusni mengatakan faktor pendorong dari bimbingan dan konseling islam di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul yaitu dari segi pembina yang bisa memberikan contoh dan selalu sabar mengajarkan para anggota tentang agama, akhlak dan banyak hal contoh keteladanan dan juga kesadaran dari kita sebagai anggota organisasi, kegiatan yang menarik, dan kebersamaan yang saling menguatkan²⁹

Sama halnya dengan Khoirur rifan yang mengatakan Factor pendorongnya adalah pembina, kegiatannya terjadwal, dan memiliki konsep yang menarik.³⁰

- b. Faktor Penghambat Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

²⁸ Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 20019, transkrip.

²⁹ Alfin husni Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 4, pada tanggal 17 Desember 2019, transkrip.

³⁰ Khoirur Rif'an anggota Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 5, pada tanggal 18 Desember 2019, transkrip.

Adapun penghambat kegiatan bimbingan dan konseling Islam yang ada di Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul yaitu:

- 1) kesadaran diri anggota organisasi yang kurang akan pentingnya bimbingan dan konseling Islam untuk mereka.
- 2) Kesibukan pembina/pembimbing yang membuat kegiatan bimbingan dan konseling Islam banyak tertunda.
- 3) Minimnya waktu bimbingan.³¹

Hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul memberikan perubahan akhlak pada anggota organisasi. Ini ditunjukkan dari adanya perubahan sikap anggota, yang semakin rajin dan, shoalnya tepat waktu, menghargai teman dan sesama, hormat kepada orang yang lebih tua. Selain mengajarkan akhlak kepada sesama dan orang yang lebih tua organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul juga mengajarkan akhlak bersosial yaitu dengan mengajarkan bagaimana beradaptasi terhadap lingkungan, menghargai orang lain, peka lingkungan sekitar dan tolong menolong.

C. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

Metode pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam di Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul menggunakan metode individual dan kelompok. Metode individual yaitu pembimbing/pembina melakukan dialog atau komunikasi langsung secara individual kepada yang dibimbingnya atau anggota. Hal ini bisa dilakukan dengan teknik percakapan pribadi. Hal ini bertujuan

³¹ Muhammad Qosim Pembina Organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul wawancara 2, pada tanggal 16 Desember 20019, transkrip.

membantu anggota organisasi menyadari apa yang dilakukan, di fikirkan dan di rasakan serta membantu mengatasi permasalahan yang di alami.³² Dengan komunikasi langsung maka apa yang disampaikan oleh pembina dapat lebih mudah untuk dipahami, dihayati dan di praktekkan oleh anggota organisasi dalam kegiatan sehari-hari mereka. Akan tetapi dalam menerima materi yang diberikan oleh pembina setiap anggota organisasi berdeda dalam menerima materi. Tidak semua anggota organisasi bisa dengan lugas dalam menceritakan masalahnya kepada pembina. Karena berbeda-bedanya karekter anggota organisasi, pembina juga selalu berusaha untuk membuat anggota organisasi merasa nyaman dan hati-hati dalam materi dengan formulasi metode yang pas buat para anggota organisasi.

Metode yang kedua adalah metode kelompok, dimana pembina melakukan komunikasi langsung dengan semua anggota organisasi dengan melibatkan diri dalam permainan peran serta menggunakan konseling verbal atau diskusi.³³ Yang biasanya dilakukan dengan Sarasehan dan diskusi. Kegiatan seperti sarasehan, diskusi dilakukan setiap malam minggu, minggu kedua dan empat. Metode kelompok sangatlah bagus karena menghemat waktu karena banyak anggota organisasi yang keletihan dan banyanya tugas-tugas sekolah yang terkadang menyita waktu para anggota organisasi. Dengan metode kelompok ini para anggota organisasi diajak untuk berperan aktif karena pembina memberikan pertanyaan kepada setiap anggota organisasi.

Dalam bimbingan metode penyampaian adalah bagian penting karena metode penyampaian terkait dengan bagaimana seorang pembimbing/Pembina menyampaikan materinya dengan jelas dan mehamamkan kepada orang atau sekelompok orang yang dibimbing. Keberhasilan sebuah bimbingan dapat diketahui dengan

³²Hibana Rahman S., *Bimbingan dan Konseling Pola* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), Hal. 85.

³³Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 181.

apa bagaimana metodenya karena ini akan berdampak pada pemahaman dan interpretasi yang dibimbing.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam landasan teori bahwa bimbingan dan konseling Islam adalah adalah sebuah proses pemberian bantuan yang terarah, terstruktur dan sistematis kepada setiap individu agar ia bisa mengembangkan potensi atau fitrah beragamanya yang secara maksimal dan optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai kandungan Al Quran dan Hadits Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan Al Quran dan Hadits.³⁴

Nuansa bimbingan dan konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ini pembina menjadi pembimbing yaitu memberikan materi pada anggota organisasi dan menjadi tempat pertama saat ada anggota organisasi mempunyai masalah dan memberikan nasehat kepada anggota organisasi untuk taat dan patuh menjalankan ajaran agama Islam, dan menjaga sikap.

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan perbuatan tanpa perlu memikirkan dan merenung terlebih dahulu, serta dapat diartikan sebagai suatu sifat jiwa dan gambaran batinnya.³⁵ Pembentukan akhlakul Karimah anggota organisasi PNU-IPPNU ranting desa Sentul sangat ditekankan pada pembentukan akhlakul karimah, memberikan teladan sangatlah perlu karena anggota organisasi berada diusia remaja dan mereka dalam fase meniru yang ada disekitar mereka. Dalam proses pendekatan diri kepada Allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal yang bersih dan suci. Ibadah yang manusia lakukan harus semata-mata ikhlas karena Allah. Oleh karena itu ibadah bisa di sebut juga latihan spiritual juga latihan sikap dan memperbaiki akhlak. Materi bimbingan dan konseling Islam untuk

³⁴Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), 23.

³⁵Ali Abdul Halim Mahmud. *Akhlak Mulia*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), Hal 28.

membentuk akhlakul karimah remaja di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul adalah sebagai berikut:

a) Materi Aqidah

Materi aqidah sama dengan imaniah yaitu sebuah materi untuk mental yang direalisasikan dengan bentuk pengembangan kepribadian mental dengan jalan mukmin seperti iman kepada Allah, saat pembina ceramah menyampaikan bahwa keimanan harus direalisasikan secara benar pada nantinya akan membentuk kepribadian mukmin, yaitu dengan wujud dan sikap patuh dalam ritus agama seperti sholat lima waktu, menghormati orang yang lebih tua, peduli lingkungan dan sesama.

b) Materi Ibadah

Ibadah adalah sesuatu kewajiban yang harus dilakukan umat manusia khususnya agama Islam.³⁶ Ibadah adalah ruh bagi kehidupan manusia, Begitu juga di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul selalu mendorong setiap anggotanya untuk giat dan patuh dalam ritus agamanya, seperti sholat lima waktu, sholat sunah, puasa wajib dan sunah serta berbagai macam ritus lainnya.

c) Materi Akhlak

Akhlak adalah suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah tanpa harus direnungkan atau disengaja.³⁷ Dalam pembentukan akhlak harus dilakukan dengan pembinaan dengan terus-menerus dan terpola karena akhlak tidak akan terjadi dengan sendirinya. Banyaknya Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwati, fitrah, intuisi dan hati nurani haruslah dibina secara maksimal dan optimal dengan metode dan pendekatan yang tepat.

³⁶Amin Syukur, *Pengantar Study Islam*, (Semarang: CV. Bima Sakti, 2003), Hal 80.

³⁷Ali Abdul Halim Mahmud. *Akhlak Mulia*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), Hal 32.

Menurut penulis upaya organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul untuk membentuk akhlakul karimah anggota organisasi melalui bimbingan dan konseling Islam maupun melalui tata tertib sudah cukup memadai. Kegiatan tersebut berhasil karena didukung dengan adanya sarana dan prasarana di organisasi. Baik dari sarana ruangan dan sarana lain yang menunjang segala aktivitas dan kegiatan anggota organisasi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sudah bisa menunjukkan perkembangan dan cukup baik, karena anggota organisasi dengan sendirinya mau untuk dibimbing dan suka rela menjalankannya, walaupun awalnya terpaksa tapi seiring berjalannya waktu mereka pun terbiasa. Karena tugas organisasi adalah membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah, berperilaku baik, dan bisa menjadi teladan yang baik.³⁸

Metode bimbingan yang dilakukan di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul dengan menggunakan metode individual dan kelompok atau ceramah dan diskusi dibidang cukup efektif, karena dengan metode ini para anggota organisasi bisa nyaman , metode kelompok atau ceramah dan diskusi para anggota organisasi bisa lebih berperan aktif. Analisis penulis terhadap penelitian ini adalah bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul dalam setiap aktivitas kegiatan menyisipkan unsur keagamaan dalam pembentukan Akhlakul Karimah melalui kegiatan mengaji, diskusi dan sarasehan yang mana lewat kegiatan inilah pembentukan Akhlakul Karimah dimulai dengan secara perlahan dan terus menerus dan berkesinambungan bisa membuat anggota organisasi mulqi tertata dan lebih baik.

³⁸Hasil observasi kegiatan rutin mingguan pada tanggal 17-21 Desember 2019

Tujuan diberikanya bimbingan dan konseling Islam adalah untuk membina dan membentuk akhlakul karimah anggota organisasi, meningkatkan kadar keimanan anggota organisasi kepada Allah SWT, intens dan kontinu menjalankan ajaran-ajaran agama Islam dan sebisa mungkin menjauhi setiap larangannya.

Pemberian bimbingan dan konseling Islam yang terprogram dan sistematis secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perkembangan dan perubahan Akhlakul Karimah anggota organisasi. Peran bimbingan dan konseling Islam dalam membentuk Akhlakul Karimah remaja di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul antara lain:

- 1) Memperkuat keimanan anggota organisasi.
- 2) Memberikan pedoman hidup dengan beragama.
- 3) Membantu anggota organisasi untuk menghadapi masalahnya.
- 4) Memberikan pengetahuan agama yang memadai untuk menghadapi problematika hidup.
- 5) Memberikan pandangan hidup dan ketenangan jiwa anggota organisasi yang berusia remaja.
- 6) Hidup seimbang dan selaras dengan ketentuan Allah.
- 7) Hidup seimbang dan selaras dengan petunjuk Allah.

Dari uraian yang dikemukakan di atas maka bisa dilihat adanya perubahan dan perkembangan *akhlakul karimah yang ada pada anggota* organisasi setelah mendapat bimbingan dan konseling Islam. Jadi metode bimbingan dan konseling Islam untuk membentuk *akhlakul karimah* anggota organisasi bisa menarik anggota organisasi untuk mendalami agama Islam, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, meningkatkan ketaqwaan kepada Allah dan melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sehingga akan terwujud ketenangan dan ketentraman dalam jiwa anggota organisasi.

2. Peran Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

Peran Bimbingan Dan Konseling Islam dalam membentuk Akhlakul Karimah Remaja di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang Karena Di dalam organisasi IPNU-IPPNU sendiri ada berbagai Agenda kegiatan yang harus dilakukan dan di ikuti oleh segenap anggota organisasi, Serta adanya peraturan-peraturan yang bertujuan untuk mendisiplinkan anggota. membiasakan para anggota organisasi untuk berbuat baik, memberikan teladan yang menjadi model percontohan, selain itu juga berperan sebagai salah satu media dakwah kepada anggota organisasi seperti mengajak untuk menjaga kebersihan, peduli lingkungan, disiplin waktu dan yang paling utama adalah mengajak untuk menjalankan ajaran agama Islam.

Dengan adanya penekanan-penekanan kegiatan dan pembimbingan yang kontinu dan di sesuaikan dengan anggota organisasi. 1.(Muhammad Qosim pembina organisasi)

Selain itu Kegiatan yang ada di Organisasi IPNU-IPPNU juga di jadikan sebagai sarana dakwah dan mengembleng para generasi muda terkhusus kader-kader NU di masa depan yang Memiliki Integritas, Agamis, berakhlak Karimah, disiplin,mandiri, dan peduli terhadap sesama.2 (Luthfi Hakim)

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Proses Kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang

Pemberian bantuan terarah, sistematis dan kontinu dalam bimbingan dan konseling Islam diharapkan seorang individu dapat semaksimal mungkin mengembangkan potensi dan fitrah beragamnya secara optimal dan bisa menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Quran dan Hadits kedalamannya dirinya supaya terjadi

keselarasan dan kesesuaian dengan tuntunan Al Quran dan Hadits di dalam dirinya.³⁹ Dalam penelitian ini pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dilakukan oleh pembimbing/pembina kepada anggota organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul untuk membentuk sikap dan perilaku yang ber-akhlakul karimah. Dalam sebuah proses bimbingan tidak akan luput dari yang namanya faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan itu sendiri. Demikian halnya proses bimbingan dan konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul. Proses bimbingan dan konseling Islam ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan penghambat. Dan faktor pendukung dan penghambat dari bimbingan dan konseling Islam di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul adalah sebagai berikut:

- a) Faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa sentul
 - 1) Terjadwal, karena sesuatu yang di buat sesuai mekanismenya maka akan lebih teratur dan rapi.
 - 2) Fasilitas yang mendukung kegiatan bimbingan dan konseling Islam karena fasilitas adalah salah satu hal yang bisa membuat sebuah program atau kegiatan berjalan baik karena bisa memberikan kenyamanan dan betah dan hal ini bagus untuk mendukung perkembangan bimbingan dan konseling islam.
 - 3) Faktor interen yang ada pada diri annggota organisasi seperti kesadaran dan kemauan untuk berubah menjadi sosok yang lebih baik lagi dan bermanfaat untuk masyarakat.
 - 4) Kesabaran serta ketelatenan pembina dalam membimbing anggota organisasi yang kadangkala semangat kadang tidak, susah di atur dan memahami setiap karakter anggota organisasi yang hela berbeda-beda dan selalu memberikan yang terbaik dan sesuai dengan

³⁹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), 23.

usia dan kadar pemahaman para anggota organisasi.

Manusia adalah makhluk sosial dengan atau tanpa adanya dorongan dengan sendirinya manusia tersebut akan saling berhubungan dengan yang lain. Dalam hubungan orang lain kita harus saling menghormatinya, karena kita tidak dapat memenuhi keperluankeperluan kita sendiri, maka bantuan dan orang lain yang kita butuhkan untuk memperolehnya.⁴⁰ Pembina disini adalah sosok sentral dengan semua laku dan teladanya dan selalu mendorong dan memotivasi para anggota organisasi untuk selalu menjaga etika, sikap, sopan santun, dan taat beragama sebagai bekal kelak hidup di masyarakat.

b) Faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan agama Islam di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul:

- 1) Perbedaan latar belakang anggota organisasi yang berbeda-beda.
- 2) Masih adanya anggota organisasi yang belum memiliki kesadaran tentang perilaku keagamaan, sikap moral dan etika yang mestinya mereka lakukan.
- 3) Kegiatan anggota organisasi yang padat yang membagi waktu antara sekolah yang terkadang juga membuat mereka malas saat mengikuti kegiatan, yang pada akhirnya apa yang pembimbing/pembina sampaikan tidak terserap dengan baik.
- 4) Banyaknya kendala dari pembimbing/pembina seperti banyaknya kesibukan yang terkadang mengorbankan waktu kegiatan dan tidak dapat mengisi bimbingan.

⁴⁰Barmawy Umary, *Akhlak*. (Solo: CV Ramadhani, 1991), 71.